

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pemasaran saat ini sudah mengikuti perkembangan teknologi yaitu dengan menggunakan dunia digital dalam memasarkan suatu produk. *Marketing* atau pemasaran adalah proses dimana seseorang atau kelompok dapat memenuhi *need and want* melalui penciptaan, penawaran dan pertukaran barang dan jasa. *Digital marketing* tentunya membutuhkan peran dari praktisi *marketing communication* untuk menciptakan persona digital yang akan di tampilkan melalui media digital seperti media sosial.

Pemasaran menjadi jiwa didalam sebuah bisnis atau usaha. Definisi secara singkat dari pemasaran merupakan berbagai tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menarik para konsumen (*customer*). Pemasaran adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan dan menjual produk atau layanan kepada konsumen. pemasaran bermanfaat untuk mengkomunikasikan tentang informasi produk yang kita hasilkan kepada konsumen, mulai dari kelebihan, fitur serta berbagai informasi detail tentang produk. Artinya pemasaran (*marketing*) memerlukan sebuah perencanaan konsepsi, harga, promosi, dan distribusi ide, menciptakan peluang yang memuaskan individu dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam kegiatan promosi, beberapa konten yang akan digunakan sebagai media untuk promosi memerlukan penyusunan naskah dan kreativitas yang baik agar dapat menarik minat para customer. Naskah yang ditulis merupakan naskah ide kreatif yang mewakili semua isi dari produk maupun jasa yang akan dipromosikan. Sehingga tugas tersebut harus diperuntukkan pada mereka yang sudah ahli dan paham tentang bidang tersebut, misalnya *content writer* (penulis konten) untuk kegiatan pemasaran.

Content writer sendiri merupakan bagian dari profesi pemasaran maupun periklanan yang bersifat digital. Hal tersebut dibutuhkan karena munculnya platform digital yang menyediakan ruang maya untuk kebutuhan

pemasaran dan bisnis. Terlepas dari kebutuhan pemasaran dan bisnis, content writer dalam dunia komunikasi sangat dibutuhkan pada kegiatan penulisan media. Tentu saja yang menjadi fokus dalam kegiatan penulisan media mengerucut pada penggunaan media digital, seperti situs (*website*), blog, portal berita, market place, hingga jejaring sosial. Dengan demikian jumlah pengunjung (situs atau blog) akan tetap atau bertambah [1].

Peran seorang penulis naskah atau konten yang dalam istilah asingnya disebut *content writer* menjadi penting untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pemasaran. *Content writer* sangat berpengaruh karena konten yang dibuat merupakan kunci bagaimana proses digital marketing dapat berhasil dalam penyampaian pesan kepada para *customer profile*. Karena konten-konten yang dibuat harus relevan dengan strategi-strategi yang telah ditentukan untuk mendongkrak upaya promosi bagi sebuah perusahaan, salah satunya adalah Shappire Grup.

Shappire Grup sendiri merupakan perusahaan yang bergerah dibidang produk dan jasa. Perusahaan ini menfokuskan bisnisnya pada beberapa bidang misalnya property, restoran dan home solution. Pada home solution, shappire group mempunyai sebuah produk yang diberi nama “Invicta” atau *Invinitely Comfortable Furniture*, sebagai salah satu produk shappire di bidang furniture untuk home living. Produk – produk yang akan dipasarkan baik lewat promosi langsung maupun melalui website dan sosial media tersebut membutuhkan seorang *content writer* untuk mengelola media pemasaran yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat menarik minat para calon pembeli. Sehingga penting bagi seorang *content writer* untuk mempelajari dan memahami tentang peran dan tugasnya dalam membantu kegiatan promosi baik produk maupun jasa yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut ini merupakan beberapa tujuan yang dikemukakan oleh penulis, yaitu:

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Laporan Kerja Praktik Lapangan/Kerja Praktik

Sebagai gambaran mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi, sehingga dapat meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa. Sebagai salah satu sarana untuk menerapkan beberapa ilmu yang diperoleh ketika diperkuliahan. Sehingga dengan harapan agar mahasiswa memiliki tambahan ilmu serta wawasan yang luas dan mahasiswa dapat memiliki attitude yang baik di lingkungan kerja.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program studi S1 Informatika, di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Selain itu, tujuan dari pembuatan laporan praktik kerja lapangan/kerja praktik ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membuat publikasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yaitu peran penulis dalam kerja praktik yang ditempatkan pada Shappire Property sebagai *content writer* untuk pemasaran produk yang berfokus pada promosi produk “Invicta” atau *Invinately Comfortable Furniture*.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah dan Profil Shappire Grup



Gambar 1.1 Logo Shappire Grup

Diawali tahun 2007 dengan membangun sebuah perumahan sederhana di Purwokerto – Jawa Tengah, Shappire Grup telah bertumbuh dalam melayani kebutuhan konsumen khususnya perumahan di berbagai Kota dan Kabupaten di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dengan tekad yang

Laporan Kerja Praktik Lapangan/Kerja Praktik

kuat sebagaimana nilai dasar di “Sapphire Grup” serta kesungguhan dalam mewujudkan komitmen untuk memenuhi sertiap harapan pelanggan, “Sapphire Grup” telah menjelma menjadi salah satu perusahaan properti terbesar khususnya di Jawa Tengah dengan menguasai pasar pada segmen menengah keatas.

Melalui semangat dan cita-cita membawa keberkahan dan manfaat sebesar-besarnya kepada sesama, saat ini “Sapphire Grup” telah bertransformasi menjadi pendamping dan mitra pertumbuhan usaha mikro dan menengah di Indonesia seperti Usaha Boga, Furniture serta usaha lainnya.

Tentunya semua upaya tersebut diharapkan dapat menghantarkan “Sapphire Grup” menjadi salah satu perusahaan Property, Boga dan Industri lainnya yang terkemuka di Asia.

2. Lokasi Shappire Grup

Kantor Pusat Shappire Grup berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Tipar, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53116).

Sedangkan untuk pemasaran produk shappire grup lebih tepatnya Invicta home living berlokasi di Jalan Margo Mulyo No.3 Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53116) sebagaimana Gambar dibawah ini:



Gambar 1.2 Lokasi Shappire Property “Invicta Home Living”

Sumber: <https://invictahomeliving.com/store-kami/>

Laporan Kerja Praktik Lapangan/Kerja Praktik

3. Visi dan Misi Shappire Grup

a. Visi Perusahaan:

“Menjadi perusahaan lintas saluran terkemuka yang selalu memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan”.

b. Misi Perusahaan:

Misi shappire grup adalah sebagai berikut:

- 1) Terus berinovasi dan berinvestasi dalam pengembangan teknologi dan sumber daya manusia.
- 2) Membangun perusahaan bertaraf global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan serta lingkungan.
- 3) Proaktif berpartisipasi dalam menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan membangun kemitraan untuk berkontribusi pada kesejahteraan bersama serta lingkungan secara berkelanjutan.
- 4) Memahami kebutuhan dan perilaku pasar agar memberikan kepuasan kepada konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.

4. Struktur Team Shappire Grup

Sapphire Grup telah memutuskan hanya memilih dan bekerjasama dengan tim yang memiliki kesungguhan, kemampuan, pengalaman yang bekerja secara professional dibidangnya masing-masing. Berikut ini merupakan struktur team shappire grup, sebagaimana tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1.1 Tabel Manajemen di Shappire Grup

No.	Nama	Jabatan
1.	Founder Shappire Grup:	Ali Roffi Bassalamah
2.	Independet Commissioner Advisor for Finance & Tax Planning:	Agus Subiyanto
3.	Chief Legal Officer:	Iqbal Fani
4.	Chief Bussines Development:	Ali Hussein

Laporan Kerja Praktik Lapangan/Kerja Praktik

5.	Chief Finance Officer:	Bambang Sugiharto
6.	Chief Marketing Officer:	Slamet Supriyatno
7.	Chief Construction & Production	Indriasari
8.	Chief Personalia dan Umum	Zia Manfaluti

Pada pelaksanaan praktik kerja lapangan ini penulis membantu pada tim *content writer* dibagian promosi produk dan bertanggung jawab kepada ibu Nina Rahdian, S.Pd selaku pengawas tim. Dan tim ini mempunyai 3 anggota yang terdiri sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Tim Pemasaran Divisi *Script Writer*

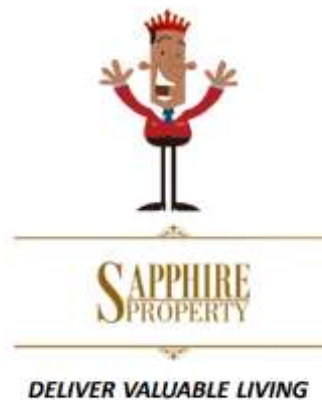
No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Nina Rahdian, S.Pd	Pengawas	Mengawasi dan menentukan tema konten
2.	Yekti Harimawan, S.Pd	<i>Script dan Content writer</i>	Membuat brosur dan mengedit gambar
3.	Agung Priyono	<i>Script dan Content writer</i>	Menulis konten dan deskripsi produk

5. Tiga Pilar Jenis Usaha Shappire Grup

Merupakan kehendak luhur dan komitmen “Sapphire Grup” dalam upaya selalu menambahkan manfaat yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan melalui produk, layananan dan program terbaik dari 3 Pilar Usaha yang dimiliki “Sapphire Grup”, antara lain:

a. Sapphire Property

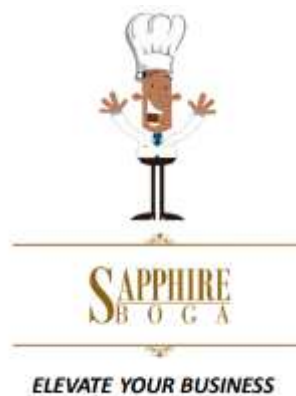
Usaha yang bergerak dibidang jual beli property seperti home living, perabot rumah tangga seperti meja, lemari, dan sebagainya. Shappire property berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Tipar, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah (53116). Logo shappire property sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1.3 dibawah ini:



Gambar 1.3 Logo Shappire Property

b. Sapphire Boga

Usaha yang bergerak dibidang restoran berupa tempat untuk dinner dan acara keluarga yang menyediakan beberapa aneka makanan pilihan terbaik. Logo shappire boga sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1.4 dibawah ini:



Gambar 1.4 Logo Shappire Boga

c. Sapphire Home Solution

Usaha yang bergerak dibidang penyewaan tempat tinggal, misalnya village dan mansion. Logo shappire home solution sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1.5 dibawah ini:



Gambar 1.5 Logo Shappire Home Solution

E. Metode Penulisan Laporan

Metode penulisan laporan yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis dan tim guna mencari masalah dan pencarian solusi. Diskusi dilakukan dengan mentor pembimbing serta pegawai yang ada di Shappire Grup.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengkaji solusi dari permasalahan dari sumber- sumber di internet. Pada metode ini penulis mengumpulkan segala informasi mengenai peran *content writer* dalam pemasaran produk yang berfokus pada promosi produk “Invicta” atau *Invinitely Comfortable Furniture* Penulis mencari informasi melalui beberapa refrensi buku, dan juga melalui internet.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat re-checking penulis untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yang ada di tempat kerja praktik.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN |
| | Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Praktik Kerja Lapangan |
| BAB II | DASAR TEORI |
| | Berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan hal teknis pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan. |
| BAB III | ANALISA DAN PEMBAHASAN |
| | Berisi tentang penjelasan teori dan laporan hasil pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan. |
| BAB IV | PENUTUP |
| | Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditujukan pada tempat Kerja Praktik |